

**PENGARUH MATA KULIAH KONSELING PERKAWINAN DAN
KELUARGA TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN
MAHASISWA PRA NIKAH
(STUDI KASUS PADA PRODI BPI
IAIM SINJAI)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

NURBAETI

NIM. 150102003

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. Rahmatullah, S.Sos.I., MA

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurbaeti

Nim : 150102003

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 03 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Nurbaeti
NIM: 150102003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga terhadap peningkatan pemahaman Mahasiswa Pra nikah (Studi Kasus pada Prodi BPI IAIM Sinjai) yang ditulis oleh Nurbaeti Nomor Induk Mahasiswa 150102003 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada tanggal 14 Juli 2019 M bertepatan dengan 11 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Sekretaris	(.....)
Suriati, S.Ag.,M.Sos.I	Penguji I	(.....)
Muh.Zulkarnain Mubhar S.Th.I.,M.Th.I	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Rahmatullah, S.Sos.I.,MA	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai


Suriati, S.Ag.,M.Sos.I
NBM. 948 500

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan serta panutan dalam menjalani aktifitas kehidupan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tecinta yang yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut agama Islam Muhammadiyah Sinjai sekaligus selaku Pembimbing I;

3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam;
6. Rahmatullah, S.Sos.I., MA selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, sekaligus selaku Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman-teman Mahasiswa BPI yang banyak membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama penelitian dan penyusunan proposal sehingga dapat terselesaikan.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Salomekko, 31 November 2018

Nurbaeti

NIM. 150102003

ABSTRAK

Nurbaeti Pengaruh Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Pra Nikah (Studi Kasus pada Prodi BPI IAIM Sinjai). Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena pada mahasiswa yang kurang mengetahui dan memahami pra nikah atau persiapan sebelum pernikahan dalam mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga. Karena materi yang dibiasakan dalam mata kuliah tersebut mengenai pernikahan dan berkeluarga. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang pra nikah serta dapat memudahkan kehidupannya di masa yang akan datang. Dengan itu, mahasiswa yang sudah mempelajari mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga memiliki pemahaman tentang persiapan pernikahan. Pada mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga sangat dibutuhkan dan berperan penting bagi mahasiswa karena didalamnya terdapat proses dan cara bagaimana mempersiapkan diri, baik dilihat secara fisik maupun psikis menjelang pernikahan dan berkeluarga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah prodi BPI IAIM Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. dari penelitian ini sampelnya adalah sebanyak 60 mahasiswa yaitu mahasiswa semester 6 dan mahasiswa semester 8. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan angket, dan

dokumentasi. sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai. Menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan hasil Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat memberikan pengaruh kepada peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah Prodi BPI IAIM Sinjai karena nilai T_{hitung} sebesar 4.219 dan T_{tabel} sebesar $N = 60$, $v = n - 2$ ($60 - 2 = 58$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.671 karena $t_{0,05;58} = 1.671$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $T_{hitung} 4.219 > T_{tabel} 1.671$, dan $sig t 0,000 < sig 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah Prodi BPI IAIM Sinjai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A.Kajian Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga dan Pemahaman Mahasiswa Pra Nikah.....	7
B.Hasil Penelitian Relevan.....	31
C.Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B.Defenisi Variabel.....	3
C.Populasi dan Sampel	39
D.Teknik Pengumpulan Data	40
E.Instrument Penelitian	42
F.Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B.Deskripsi Data	64
C.Analisis Data	70
D.Asumsi Data	75
E.Uji Hipotesis	80
BAB V PENUTUP.....	86
Kesimpulan	86
Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Periodisasi Kepemimpinan.....	54
Tabel 2	Nama Prodi.....	61
Tabel 3	Nama-Nama Mahasiswa Pra Nikah Prodi Bpi	67
Tabel 4	Tabulasi Hasil Angket Variabel X	71
Tabel 5	Tabulasi Hasil Angket Variabel Y	74
Tabel 6	Uji Normalitas	76
Tabel 7	Keputusan Uji Normalitas Data	77
Tabel 8	Uji Homogenitas	78
Tabel 9	Uji Linearitas.....	79
Tabel 10	Statistik.....	80
Tabel 11	Uji Regresi.....	81
Tabel 12	Uji Koefisien Determinasi.....	82
Tabel 13	Uji T-Text.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai	64
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga merupakan mata kuliah yang menyajikan uraian-uraian yang berkaitan dengan kehidupan perkawinan dan keluarga, mulai dari merencanakan, membentuk, sampai pada permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kehidupan perkawinan dan keluarga serta solusinya. Disamping itu, mata kuliah ini juga dilengkapi dengan berbagai contoh permasalahan-permasalahan dalam kehidupan perkawinan dan keluarga yang dapat memengaruhi kehidupan manusia. Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga ialah bantuan profesional yang diberikan kepada keluarga, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan cara meninjau kehidupan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah.¹

¹ Kustiah Sunarty, Alimuddin Mahmud, *Konseling Perkawinan Dan Keluarga*, (Cet. I; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2016) h. 1.

Pra nikah adalah masa sebelum perjanjian antara laki-laki dan perempuan, tujuannya untuk bersuami istri dengan resmi berdasarkan undang-undang perkawinan, agama maupun pemerintah.² Pra nikah atau sebelum menikah merupakan sesuatu yang harus dilewati oleh manusia. Memasuki kehidupan pernikahan banyak hal yang dilakukan untuk mencapai kehidupan pernikahan yang diharapkan. Pernikahan yang diharapkan seperti berupa rumah tangga yang harmonis, memiliki anak serta tidak ada perceraian. Salah satu hal yang dilakukan dalam mempersiapkan pernikahan adalah dengan mengikuti dan memahami tentang pemahaman pra nikah. Dalam konteks pra nikah mahasiswa mampu memahami serta dapat menyadari persiapan yang dilakukan menjelang hari pernikahan. Persiapan pernikahan dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi dalam suatu keluarga. Memahami pra nikah merupakan salah satu yang harus dipahami oleh mahasiswa agar dapat mempunyai persiapan menjelang pernikahan. Setiap aktivitas manusia yang dilakukan secara

² Syaikh Hasan Ayyub, *Fiqh Keluarga*, (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2001) h. 29.

sistematis pastilah didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang bersifat rasional. Sekaitan dengan itu, terdapat beberapa pertanyaan yang sering dikemukakan oleh para mahasiswa dalam proses perkuliahan dan para praktisi konseling di lapangan, khususnya praktisi konseling dalam setting pendidikan. Konseling perkawinan dan keluarga merupakan salah satu jenis layanan bantuan yang dapat diberikan dalam profesi bimbingan dan konseling di sekolah maupun perguruan tinggi karena itu pembahasan tentang konseling perkawinan dan keluarga tidaklah lengkap bila tidak disertai dengan pembicaraan tentang bimbingan dan konseling.³

Melihat dari fenomena yang ada pada mahasiswa Prodi BPI IAIM Sinjai, yang mana mahasiswa tersebut memiliki pemahaman yang kurang tentang pra nikah. Sehubungan dengan adanya mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga merupakan salah satu pengimplementasian penting dalam proses pra nikah. Karena materi yang dibiasakan dalam mata kuliah tersebut mengenai pernikahan dan berkeluarga.

³ Valentina Rosa Manihuruk, *Persepsi Tentang Konseling Pranikah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*, 2012, h. 4-5

Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang pra nikah serta dapat memudahkan kehidupannya di masa yang akan datang. Dengan itu, mahasiswa yang sudah mempelajari mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga memiliki pemahaman tentang persiapan pernikahan. Pada mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga sangat dibutuhkan dan berperan penting bagi mahasiswa karena didalamnya terdapat proses dan cara bagaimana mempersiapkan diri, baik dilihat secara fisik maupun psikis menjelang pernikahan dan berkeluarga.

Berdasarkan dari uraian tersebut, sehingga penulis tertarik untuk diadakan penelitian dalam skripsi dengan mengangkat judul “Pengaruh Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Pra nikah (Studi Kasus pada Prodi BPI IAIM Sinjai)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan yaitu apakah mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga berpengaruh

terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai.

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan oleh peneliti. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai.

D. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

Dari penelitian ini yaitu diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan serta dapat menjadi bekal pelajaran yang sangat penting bagi masa depan pembacanya.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memperluas pengalaman, pengetahuan, dan menerapkan ilmu yang didapat.

- b. Bagi dosen, dapat mengetahui presentase mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah. Serta dapat menjadi alternatif pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan mahasiswa.
- c. Bagi mahasiswa, dapat mengetahui sejumlah mana ilmu dan keberhasilan yang didapatkan dalam mengikuti mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga. Serta memudahkan mahasiswa memahami tentang pra nikah dan mengaplikasikannya kepada masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga dan Pemahaman Mahasiswa Pra Nikah

1. Kajian Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga

a. Pengertian Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga

Mata kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan pada tingkat perguruan tinggi. Mata kuliah merupakan sesuatu yang berisi teori, materi yang dapat diajarkan kepada mahasiswa. Mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang konsep dan teknik yang baik dan benar, sehingga mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Konseling perkawinan adalah bantuan yang diberikan oleh konselor profesional kepada pasangan suami istri yang bermasalah atau kurang harmonis untuk membantu pasangan suami istri yang mengalami kesulitan dalam

berkomunikasi karena adanya problem diantara mereka dengan tujuan agar komunikasi suami istri menjadi harmonis.⁴ Konseling perkawinan pada awalnya berorientasi kepada bantuan terhadap masalah-masalah yang ada hubungannya dengan permasalahan suami-istri, khususnya masalah hubungan seksual, dan problem perkawinan pada umumnya.

Willis dalam Kustiah Sunarty menyatakan bahwa:

Konseling perkawinan adalah upaya membantu pasangan (calon suami istri, dan suami istri) oleh konselor profesional, agar mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui cara-cara yang saling menghargai, toleransi, dan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai motivasi berkeluarga, perkembangan, kemandirian, dan kesejahteraan bagi seluruh anggota keluarganya.⁵

Konseling keluarga adalah upaya bantuan yang diberikan kepada individu anggota keluarga melaui sistem keluarga (pembenahan komunikasi

⁴ Kustiah Sunarty, *Konseling Perkawinan dan Keluarga*, (Cet.I; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2016), h. 55.

⁵ *Ibid*, h. 55

keluarga) agar potensinya berkembang seoptimal mungkin dan masalahnya dapat diatasi atas dasar kemauan membantu dari semua anggota keluarga berdasarkan kerelaan dan kecintaan terhadap keluarga.⁶

Faridah menyatakan bahwa:

Konseling keluarga merupakan upaya pemberian bantuan kepada para individu sebagai pemimpin atau anggota keluarga agar mereka mampu menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis, memberdayakan diri secara produktif, dapat menciptakan dan menyesuaikan diri dengan norma agama serta berperan atau berpartisipasi aktif dalam mencapai kehidupan keluarga bahagia.⁷

Konseling perkawinan dan keluarga yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa konseling perkawinan dan keluarga merupakan salah satu bentuk proses bantuan profesional yang diberikan kepada suami istri dan anggota keluarga lainnya, baik secara sendiri-sendiri, berpasangan, atau secara

⁶ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga(Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 83.

⁷ Faridah, *Hypnoterapi & Konseling Qurani (Kajian Teori dan Praktik)*, (Cet, I; Sinjai: CV. Latinilu, 2017), h. 43.

bersama-sama dengan cara meninjau sistem keluarga secara keseluruhan dan mengembangkannya kearah *well adjusted person*, sehingga keluarga sebagai suatu sistem sosial kembali menjadi harmonis dan fungsional, dan bebas dari gangguan patologis.⁸

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga merupakan hasil konstruksi (pemikiran) manusia yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, pengalaman, pemikiran, dan penyesuaian dengan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat. Pada dasarnya mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga adalah mata kuliah yang memberikan dasar-dasar teoritik, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling beserta aplikasi dan pengembangannya dalam perkawinan dan keluarga untuk membentuk

⁸ Kustiah Sunarty, *Konseling Perkawinan dan . . .*, h.54.

keluarga sakinah, mawaddah, warahmah.⁹ Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dan penting untuk diajarkan kepada mahasiswa, agar mereka memiliki gambaran tentang mekanisme perkawinan dan keluarga.

b. Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga

Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dan penting untuk diajarkan kepada mahasiswa, agar mereka memiliki gambaran tentang mekanisme perkawinan dan keluarga. Tujuan dari mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga yaitu menguasai berbagai teori, konsep, dan prinsip bimbingan dan konseling beserta aplikasi dan pengembangannya dalam bimbingan dan konseling perkawinan dan keluarga, serta mampu memberikan bantuan bimbingan dan konseling perkawinan dan

⁹ Adung Adul Mukti, *Silabus Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam*, (IAIN SMH Banteng, 2012), h. 3.

keluarga sehingga mampu meningkatkan kesadaran tentang perlunya mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah.

Materi kuliah bimbingan konseling perkawinan dan keluarga didesain untuk mengenalkan kepada mahasiswa tentang konseling perkawinan (tujuan, pendekatan, tahapan proses, serta teknik-teknik konseling perkawinan) konseling keluarga (pengertian, dan tujuan konseling keluarga, pergeseran kehidupan berkeluarga, *broken home* dan orientasi konseling keluarga), teori, konsep dan teknik konseling keluarga, pendidikan keluarga sakinah dan bimbingan konseling sebagai profesi.¹⁰

Dalam mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat dilihat dari Rencana Pembelajaran Semeseter (RPS) sebagai berikut:

1) Konseling Perkawinan

- a) Pengertian konseling perkawinan.
- b) Tujuan konseling perkawinan.

¹⁰ Muhlis, *Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam*, (IAIM Sinjai, 2018), h. 1.

- c) Pendekatan (model) konseling perkawinan.
 - d) Tahapan-tahapan konseling perkawinan.
 - e) Proses konseling perkawinan.
 - f) Teknik-teknik konseling perkawinan.
- 2) Konseling Keluarga
- a) Pengertian konseling keluarga.
 - b) Tujuan konseling keluarga.
 - c) Pergeseran nilai dalam kehidupan berkeuarga.
 - d) Keluarga pecah (*Broken home*).
 - e) Perkembangan orientasi dalam konseling keluarga.
- 3) Pendekatan sistem dalam konseling keluarga
- a) Pengertian sistem.
 - b) Keluarga sebagai suatu sistem.
 - c) Struktur keluarga.
- 4) Aplikasi, teori, konsep dan teknik konseling keluarga
- a) Pendekatan client centered.
 - b) Pendekatan eksistensial.
 - c) Pendekatan gestalt.
 - d) Pendekatan transaksional analisis.
 - e) Pendekatan emosi rasional.

- f) Konsep psikoanalisis.
- g) Aplikasi behavioral.
- h) Konsep logo terapi.
- 5) Ketahanan keluarga
 - a) Mempertahankan keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah.
 - b) Pendidikan dalam keluarga.
- 6) Bimbingan dan konseling sebagai profesi
 - a) Pengertian dan ciri-ciri profesi.
 - b) Pengembangan profesi konselor.¹¹
- c. Metode Pembelajaran Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga
 Adapun metode yang digunakan dalam mata kuliah ini yaitu sebagai berikut:
 - 1) Ceramah
 - 2) Tanya jawab
 - 3) Diskusi
 - 4) Persentasi mahasiswa
- d. Indikator-Indikator Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga
 Adapun indikator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu sebagai berikut:

¹¹ *Ibid*, h. 3.

- 1) Mampu mendeskripsikan pengertian dan tujuan konseling perkawinan.
- 2) Mampu mendeskripsikan model, tahapan, teknik dan proses konseling perkawinan.
- 3) Mampu mendeskripsikan pengertian dan tujuan konseling keluarga.
- 4) Mampu mendeskripsikan pergeseran nilai dalam keluarga dan analisis *broken home*.
- 5) Mampu mendeskripsikan pengertian sistem.
- 6) Mampu mendeskripsikan keluarga sebagai sistem dan struktur keluarga.
- 7) Mampu mendeskripsikan aplikasi teori dan beberapa teknik konseling keluarga.
- 8) Mampu mendeskripsikan keluarga sakinah mawaddah warahmah dan pendidikan dalam keluarga.
- 9) Mampu menjelaskan dan memahami profesi bimbingan konseling.¹²

2. Kajian Pemahaman Mahasiswa Pra Nikah

a. Pengertian Pemahaman Mahasiswa

Menurut Nana Sudjana “pemahaman adalah hasil belajar”.¹³ Dengan kata lain

¹² *Ibid*, h. 4.

pemahaman dapat diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang mahasiswa dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Definisi pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Mahasiswa merupakan suatu individu yang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. menurut Dikti, mahasiswa merupakan orang yang belajar diperguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi dan mengikuti alur yang ada.¹⁴

Pemahaman mahasiswa adalah kemampuan untuk mengerti, memahami atau

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 24.

¹⁴ Efitah, *Pengertian, Peran, Fungsi, Sifat Mahasiswa*, <http://efitah05.blogspot.com>. 22 oktober 2014, diakses pada tanggal 30 November 2018.

memahamkan tentang suatu hal yang telah dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang bermakna dengan tujuan agar semakin memahami terhadap sesuatu.

Aspek pemahaman merupakan aspek yang mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami suatu konsep dan memaknai arti suatu materi. Aspek pemahaman ini menyangkut kemampuan seseorang dalam mengangkat makna suatu konsep dengan kalimat sendiri. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu:

1) Tingkat Terendah
(menerjemahkan/*translation*)

Kegiatan pertama dalam tingkat pemahaman adalah kemampuan menerjemahkan. Terdapat beberapa kemampuan proses menerjemahkan, diantaranya adalah:

- a) Menerjemahkan suatu abstraksi kepada abstraksi yang lain.
- b) Menerjemahkan suatu bentuk simbolik kesuatu bentuk yang lain atau sebaliknya.

c) Terjemahan dari suatu bentuk perkataan kebentuk yang lain.

2) Tingkat Kedua (menafsirkan/*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Menafsirkan merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Terdapat beberapa kemampuan dalam proses menafsirkan, diantaranya adalah:

- a) Kemampuan untuk memahami dan menginterpretasi berbagai bacaan secara dalam dan jelas.
- b) Kemampuan untuk membedakan membenaran atau penyangkalan suatu kesimpulan yang digambarkan oleh suatu data.
- c) Kemampuan untuk menafsirkan berbagai data sosial.
- d) Kemampuan untuk membuat batasan yang tepat ketika menafsirkan suatu data.

3) Tingkat Ketiga
(mengestrapolasi/*extrapolation*)

Kemampuan pemahaman jenis ini berbeda dengan kedua jenis pemahaman lainnya dan memiliki tingkatan yang lebih tinggi. kemampuan pemahaman jenis ini menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi, seperti membuat telaahan tentang kemungkinan apa yang telah berlaku. Beberapa kemampuan dalam proses mengekstrapolasi diantaranya adalah:

- a) Kemampuan menarik kesimpulan dan suatu pernyataan yang *eksplisit*.
- b) Kemampuan menggambarkan kesimpulan dan menyatakannya secara efektif.
- c) Kemampuan menyisihkan suatu data dalam sekumpulan data dilihat dari kecenderungannya.
- d) Kemampuan untuk memperkirakan konsekuensi dan suatu bentuk komunikasi yang digambarkan.
- e) Kemampuan menjadi peka terhadap faktor-faktor yang dapat membuat prediksi tidak akurat.

f) Kemampuan membedakan nilai pertimbangan dan suatu prediksi.

b. Pengertian Pra Nikah

Pra Nikah adalah masa sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan, tujuannya untuk bersuami istri dengan resmi berdasarkan Undang-Undang perkawinan, agama, maupun pemerintah. Pernikahan merupakan cara yang paling mulia yang dipilih pencipta alam semesta untuk mempertahankan proses regenerasi, pengembangbiakan, dan keberlangsungan dinamika kehidupan. Fitrah yang diberikan Allah pada manusia meniscayakan pentingnya penyatuan antara pria dan wanita demi keutuhan jenis manusia agar mereka bisa memakmurkan bumi, mengeluarkan kekayaan alam, mengembangkan nikmat-nikmat yang dikandung, dan menempatkan kekuatan alami bumi selama waktu yang diinginkan Allah.¹⁵ Pernikahan merupakan salah satu cara menambah jumlah keturunan yang bisa melindungi umat dari

¹⁵ Adil Abdul Mu'nim Abu Abbas, *Ketika Menikah Jadi Pilihan*, (Cet. I; Jakarta: Almahira, 2001), h. 10.

¹⁶ *Ibid*, h. 12.



Terjemahannya:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.¹⁷

2) QS. An-Nur (24): 32.



¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Cet, I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pentasah Al-Qur'an Depag RI, 2005), h.644.

Terjemahannya:

Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.¹⁸

Pada ayat tersebut diatas, dinyatakan tentang tujuan pernikahan bahwasanya pernikahan dilakukan untuk mencapai ketentraman dan kebahagiaan yang berdasarkan kasih sayang. Sehingga setiap anggota keluarga atau pasangan merasakan ketentraman, kenyamanan, ketenangan, kedamaian, kebahagiaan dan kesejahteraan, serta tercapainya kehidupan yang lebih baik dan dinamis di dunia maupun di akhirat.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Cet, I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pentasih Al-Qur'an Depag RI, 2005), h.549.

Pernikahan bertujuan untuk membentuk keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah, suatu rumah tangga yang didalamnya terjalin keharmonisan diantara suami istri yang saling mengasihi dan menyayangi sehingga masing-masing pihak merasa damai dalam rumah tangganya, dan terciptalah kebahagiaan rumah tangga tersebut. Selain itu, tujuan dari disyariatkannya perkawinan adalah untuk mendapatkan anak keturunan yang sah untuk generasi yang akan datang. Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memilih pasangan suami istri yang baik agamanya sehingga dapat melahirkan keturunan (generasi pengganti) sebagaimana yang diharapkan.¹⁹

c. Persiapan Sebelum Menikah (pra nikah)

Persiapan pernikahan merupakan perpaduan proses pemikiran, kesiapan mental dan fisik dalam memperoleh informasi dan berusaha meningkatkan keterampilan-keterampilan yang diperlukan, mahasiswa memiliki persiapan diri

¹⁹ Jamaluddin, Nanda Amalia, *Buku Ajr Hukum Perkawinan*, (Unimal Press, 2016), h.45.

yang baik untuk memasuki gerbang pernikahan. Adapun gambaran persiapan pernikahan mahasiswa pra nikah dalam penelitian ini dilihat melalui beberapa aspek, diantaranya:

1) Aspek Fifik/Biologis

Menurut WHO (*world healt organization*) tentang persiapan pernikahan yang ditulis oleh Hawari dalam bukunya, aspek fisik meliputi:

- a) Usia yang ideal menurut kesehatan dan juga progran KB, maka usia antara 20-25 tahun bagi wanita dan usia antara 25-30 tahun bagi pria adalah masa yang paling baik untuk berumah tangga.
- b) Kondisi fisik bagi mereka yang hendak berkeluarga amat dianjurkan untuk menjaga kesehatan, sehat jasmani dan rohani. Kesehatan fisik meliputi dalam arti orang itu tidak menginap penyakit (apalagi penyakit menular) dan bebas dari penyakit keturunan.²⁰

2) Aspek Mental

²⁰ Dadang Hawari, *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), h.107.

a) Kepribadian

Aspek kepribadian sangat penting karena hal ini akan mempengaruhi pasangan dalam kemampuan beradaptasi antarpribadi.

b) Pendidikan

Tingkat kecerdasan dan pendidikan masing-masing hendaknya diperhatikan. Sehingga kedua pasangan memiliki kemampuan untuk adaptasi dan menghargai yang cukup tinggi. selain itu pendidikan juga sangat dibutuhkan dalam memecahkan suatu konflik.

3) Aspek Psikososial dan Spritual

a) Beragama dan Berakhlak Mulia

Maksud dari karakter ini adalah memiliki nilai keagamaan yang baik, konsisten pada hukum *syara* 'mengerjakan ketaatan dan amal shalih, jauh dari perkara-perkara yang diharamkan, akhlak yang terpuji, dan perilaku yang lurus.

b) Nasab (keturunan)

Hendaknya pasangan yang akan dinikahi berasal dari keturunan yang baik, karena nasab itu memiliki pengaruh yang kuat terhadap etika dan perilaku seseorang. Nasab yang baik merupakan media untuk memperoleh keturunan yang baik dan lebih mendekati pergaulan yang baik.²¹

c) Pergaulan

Sebagai persiapan menuju pernikahan, sudah tentu masing-masing pasangan harus saling mengenal terlebih dahulu. Tapi perlu diperhatikan bahwa dalam pergaulan sehari-hari antar calon pengantin harus tetap memegang nilai-nilai moral, etika dan kaidah agama yang berlaku.²²

d) Persiapan Material

Islam tidak menghendaki kita berpikiran materialistik, yaitu hidup hanya berorientasi pada materi. Akan tetapi bagi

²¹ Muhammad Zuhailly, *Fiqih Munakahat Kajian: Kajian Fiqih Pernikahan dalam Perspektif Madzhab Syafii' Terjemahan oleh Muhammad Kholison*, (Surabaya: CV. INTIAZ, 2010), h. 38.

²² Depag, *Korps Penasehatan Perkawinan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Departemen Negara RI, 2004), h. 77.

seorang suami, yang akan mengembangkan amanah sebagai keluarga, maka diutamakan adanya kesiapan calon suami untuk menafkahi. Dan bagi pihak wanita adanya kesiapan untuk mengelolah keuangan keluarga.²³

Calon suami istri yang akan menikah perlu persiapan yang baik agar pernikahannya dapat berjalan dengan baik dan dapat menjalani kehidupan berkeluarga yang bahagia. Persiapan tersebut dapat berupa pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang hakikat pernikahan, tujuan pernikahan, dan segala syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk melansungkan pernikahan demi mewujudkan keluarga bahagia yaitu keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah. Agar calon pasangan suami istri dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang pernikahan dan mampu untuk mempertahankan keutuhan keluarganya dengan

²³ Nur Aisyah Albantaby, *Panduan Praktis Menikah untuk Wanita Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Sealova Media, 2014), h. 57.

baik nantinya, oleh karena itu perlu diberikan bimbingan sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.²⁴. Persepsi individu mengenai kemampuan diri untuk menjalankan peran-peran yang ada dalam pernikahan dan melihat hal tersebut sebagai aspek dan pemilihan pasangan atau proses perkembangan hubungan. Persepsi individu ini merupakan bagian dari sikap individu yang terbentuk dari persepsi mereka mengenai proses interpersonal pasangan, dan faktor sosial, keluarga serta faktor-faktor pribadi. Menurut Wiryasti, kemampuan individu untuk menyandang peran baru, sebagai suami atau istri dan digambarkan oleh adanya kematangan pribadi, pengalaman dalam menjalin hubungan interpersonal, usia minimal dewasa muda, serta sumber finansial dan studi yang telah selesai. Maka kesiapan menikah terdiri dari kemampuan pasangan dalam komunikasi, pengaturan keuangan, kesepakatan tentang pengasuhan anak, pembagian peran suami istri, kemampuan

²⁴ Bakhtiar, *Menuju Keluarga Sakinah*, (Pekan Baru: CV. Realita Utama, 2014), h.1.

menerima latar belakang pasangan (suku, agama), kemampuan untuk menjaga relasi dengan keluarga besar, kemampuan untuk membagi waktu untuk berdua dan melaksanakan minat pribadi, kemampuan untuk menghadapi perubahan pola hidup setelah menikah.²⁵

d. Indikator-Indikator pada Pemahaman Mahasiswa Pra Nikah

Adapun gambaran pra nikah pada mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari berbagi aspek-aspek kesiapan menikah (pra nikah) dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator, sebagai berikut:

- 1) Memahami usia ideal untuk menikah.
- 2) Memiliki kondisi fisik yang baik untuk menikah.
- 3) Memahami karakteristik psikologi pria dan wanita.
- 4) Memahami karakter kepribadian diri.

²⁵Psychology, “Kesiapan Menikah Vs persiapan pernikahan” <https://psychology.binus.ac.id/2015/06/23/kesiapan-menikah-vs-persiapan-pernikahan.html>, diakses tanggal 04 Desember 2018 pukul 15.11 Wib.

- 5) Memahami perbedaan latar belakang sosial keluarga.
- 6) Memahami nilai-nilai dan etika dalam pergaulan.
- 7) Memahami makna pernikahan sebagai sarana ibadah.
- 8) Memiliki persamaan kepercayaan.
- 9) Memahami persiapan-persiapan sebelum menikah.²⁶

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam kajian teori ini, peneliti akan melakukan telaah pustaka guna mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang pernah diteliti sebelumnya. Telaah pustaka ini terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah (studi kasus pada prodi BPI IAIM Sinjai).

1. Kustiah Sunarty dan Alimuddin Mahmud, dalam bukunya berjudul “ *Konseling Perkawinan dan*

²⁶ Nurul Latifah, *Persepsi Mahasiswa tentang Kesiapan Pernikahan (Studi terhadap Mahasiswa BK STKIP PGRI Sumatera Barat Tahun Masuk 2010)*, (Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumatera Barat, 2010), h. 15.

Keluarga". Dalam buku ini membahas tentang konseling perkawinan dan keluarga merupakan salah satu bentuk proses bantuan profesional yang diberikan kepada suami istri anggota keluarga lainnya, baik secara sendiri-sendiri, berpasangan, atau secara bersama-sama dengan cara meninjau sistem keluarga secara keseluruhan dan mengembangkannya kearah *well adjusted person*, sehingga keluarga sebagai suatu sistem sosial kembali menjadi harmonis dan fungsional, dan bebas dari gangguan patologis.²⁷

2. Diyah Asti Utami, dalam skripsinya yang berjudul "*Bimbingan Pra Nikah untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Wonosari*" hasil dari penelitian ini yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode apa saja yang digunakan dalam melakukan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Wonosari. Dan dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode individual dan metode terpadu. Metode tersebut dilakukan secara langsung di KUA Wonosari. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, jadi data-data

²⁷ Kustiah Sunarty, *Konseling Perkawinan dan . . .*, h. 1.

yang diperoleh dari penelitian ini disampaikan atau disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang menghasilkan data deskripsif. Subyek dari penelitian ini adalah staff KUA, Penghulu dan Kepala KUA itu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan teknik, seperti wawancara dan observasi detail dengan cara observasi non partisipan, jadi penulis hanya mengamati saja tanpa mengikuti kegiatan tersebut.²⁸

3. Nurul Latifah, dalam jurnal yang berjudul “*Persepsi Mahasiswa tentang Kesiapan Pernikahan (Studi terhadap Mahasiswa BK STKIP PGRI Sumatera Barat Tahun Masuk 2010)*”. hasil penelitian ini yaitu penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sebagian mahasiswa belum siap untuk menghadapi pernikahan, belum adanya kesanggupan dalam menjalankan peran sebagai suami atau istri serta belum punya kesanggupan untuk membina keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah. Dan lebih yang diutamakan adalah kepuasan berupa kebahagiaan dan memiliki karier yang lebih matang menurut

²⁸ Diyah Asti Utami, *Bimbingan Pra Nikah untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Wonosari*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), h. ix.

keinginan dan tujuan hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang kesiapan pernikahan dalam aspek agama, psikologis, dan fisiologis. Hasil penelitian mengungkapkan pemahaman mahasiswa tentang kesiapan pernikahan secara umum berada pada kategori baik, dalam hal: 1). Persepsi kesiapan pernikahan dalam aspek agama berada pada kategori sangat baik, 2). Persepsi kesiapan pernikahan dalam aspek psikologis berada dalam kategori sangat baik, 3). Persepsi kesiapan pernikahan dalam aspek fisiologis berada pada kategori baik.²⁹

Dari hasil telaah peneliti, tentang ketiga peneliti dan penulis diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah ketiga penulis di atas membahas tentang konseling perkawinan dan keluarga serta membahas pra nikah. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut tidak ada sama sekali yang sama dengan judul skripsi tentang pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap

²⁹ Nurul Latifah, *Persepsi Mahasiswa tentang Kesiapan . . .* , h.

peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah (studi kasus pada Prodi BPI IAIM Sinjai).

C. Hipotesis

Dari beberapa permasalahan di atas penulis mengemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dalam uraian selanjutnya, adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah (studi kasus pada prodi BPI IAIM Sinjai).

H_1 : Terdapat pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah (studi kasus pada prodi BPI IAIM Sinjai).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan.³⁰ Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah. Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah (studi kasus pada Prodi BPI IAIM Sinjai).

³⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 116.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Menurut Nana Syaodih penelitian kuantitatif adalah “merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan”.³¹

Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek pendidikan. Istilah

³¹ *Ibid*, h. 116.

penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial, untuk membedakannya dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel-sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.³²

B. Definisi Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam proposal penelitian yang berjudul “pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah (studi kasus pada Prodi BPI IAIM Sinjai)”. Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam mendefinisikan variabel, maka penulis menjelaskan defenisi dari variabel penting dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga adalah salah satu mata kuliah yang wajib dan penting untuk diajarkan kepada mahasiswa, agar

³² *Ibid*, h. 117.

mereka memiliki gambaran tentang mekanisme perkawinan dan keluarga.

2. Pemahaman mahasiswa pra nikah adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami persiapan sebelum menikah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikonto “populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi sumber informasi atau sumber data.”³³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi BPI yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di IAIM Sinjai dan sudah mempelajari mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga. Adapun jumlah mahasiswa pada penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa yang terdiri dari 18 mahasiswa dari semester VIII dan 42 mahasiswa dari semester VI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila

³³ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.X; Jakarta: PT. Rineka Cipta,1997), h. 35.

bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan total sampling. Total sampling, yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 mahasiswa.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa populasi <100 , maka penelitian ini diarahkan pada penelitian populasi sebaliknya jika besar populasi >100 , maka penelitian dilakukan dengan cara menarik sampel 15-20% .³⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian.

³⁴ *Ibid*, h. 178.

³⁵ *Ibid*, h. 106.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tersusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi dari sumber data atau mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis responden.³⁶ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner tertutup ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

Metode angket ini digunakan untuk mengisi dan melengkapi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang

³⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 167.

pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai.

2. Dokumentasi

Metode ini sebagian besar data berbentuk surat, catatan, arsip gambar atau foto-foto³⁷. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan kusioner.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kusioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati³⁸. Dari

³⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, (Cet. I; Yogyakarta: Gafa Media, 2014), h. 33.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. II; Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 92.

pengertian diatas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Instrumen kusioner/angket

Angket yaitu alat instrumen penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah (studi kasus pada Prodi BPI IAIM Sinjai).

Sehingga instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi mahasiswa hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

2. Instrumen dokumentasi

Adapun instrumen dokumentasi yaitu:

- a. *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. *flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.
- c. Daftar nama-nama mahasiswa Prodi BPI IAIM Sinjai.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data penulis menempuh cara sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan analisis skriptif

maupun diferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan statistik diferensial.³⁹

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, tictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan presentase.

2. Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana pada bagian “sederhana” ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik statistika prametrik yang digunakan secara umum

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . . , h. 207.

untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x . Dalam regresi linear, variabel y dapat disebut sebagai variabel respon, juga dapat disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (*dependent*). Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel *Predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut variabel x plamatory, input, *regressor*, dan bebas (*independent*).⁴⁰ Untuk mendapatkan hasil analisis data tersebut maka dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 25 For Windows.

3. SPSS 25 For Windows

SPSS 25 For Windows program aplikasi statistik SPSS (*statistical product and serviser solution*) merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki interface pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup

⁴⁰ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016), h. 34.

sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakaiannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Prodi BPI

Bimbingan dan penyuluhan islam (BPI) berdiri pada tahun 1993. Jurusan BPI ditetapkan sebagai salah satu jurusan di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Bpi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, memiliki ciri khas yang berbeda dengan bimbingan dan konseling yang berkembang di Indonesia, yaitu bimbingan dan konseling pendidikan dan bimbingan konseling psikologi. Sedangkan jurusan BPI dikembangkan dengan ciri khas yang lebih mengarah kepada *counseling for all* (konseling untuk masyarakat luas) dalam bingkai ilmu dakwah dengan basis konseling agama. Sehingga konseling pendidikan dan konseling psikologi merupakan integral dari wilayah kajian BPI sesuai dengan rumpun ilmu dakwah yang menjadi induk nya.

Tujuan jurusan BPI adalah siap mencetak tenaga-tenaga profesional sebagai pembimbing, penyuluh, konselor, dan terapis agama/spritual yang banyak dibutuhkan dalam berbagai sektor, sesuai dengan perkembangan saat ini yang dibutuhkan sisi spritual dalam berbagai aspek kehidupan. Karena itu keahlian jurusan BPI, diorientasikan kepada keahlian teoritik dan keahlian praktik dibidang bimbingan, penyuluhan, konseling, dan psikoterapi islam.

Visi BPI yaitu menjadi program studi yang profesional dalam pengembangan keahlian dibidang bimbingan dan penyuluhan islam untuk membangun nilai-nilai islam sesuai misi muhammadiyah. Adapun misi prodi BPI yaitu;

- a. melakukan studi tentang bimbingan dan penyuluhan islam, melalui pengkajian ilmupengetahuan dalam bidang ke-BPIan,
- b. Melakukan penelitian dan pengembangan tentang bimbingan dan penyuluhan islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
- c. Menyiapkan tenaga profesional dalam bimbingan dan penyuluhan islam untuk diberdayakan diberbagai lembaga pemerintah dan swasta.

- d. Melahirkan kader muhammadiyah yang memiliki keterampilan dalam bidang bimbingan dan penyuluhan islam.

2. Sejarah IAI Muhammadiyah Sinjai

Muhammadiyah Sinjai sejak tahun 1967 dibawah kepemimpinan bapak Muhammad Syurkati Said mulai memasuki bidang Amal Usaha di Lapangan Perguruan Tinggi dengan membuka FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) cabang dari Unismuh Makassar dan berhasil mendidik sampai Sarjana Muda dengan Gelar BA kepada beberapa praktisi pendidikan di Kabupaten Sinjai pada saat itu. Namun mereka hanya melaksanakan perkuliahan di gedung tua milik Muhammadiyah sendiri yang dibangun pada tahun 1935. Sampai hari ini, bangunan tersebut dapat difungsikan dan telah direnovasi tahun 2012. Sarjana-sarjana tersebut sebagian besar melanjutkan pendidikan sampai menyandang sarjana lengkap (Drs). sehingga dapat berkelayakan sebagaimana istilah sekarang.

Karena peraturan dan perundang-undangan menghendaki ketika itu bahwa mahasiswa harus mengikuti ujian di Makassar dan tidak dibenarkan

lagi ada Perguruan Tinggi yang berstatus cabang/kelas jauh maka FIB Unismuh Makassar cabang Sinjai dilebur ke induknya akibat adanya aturan itu. Dengan demikian maka guru dan alumni SLTA yang berminat melanjutkan pendidikan atau ingin menambah ilmunya mengalami kesulitan, beberapa tahun kemudian Muhammadiyah Bone dan Bulukumba membuka/mendirikan STIKP. Muhammadiyah, sehingga para pendidik (guru) yang berminat untuk menambah tingkat pendidikannya memilih antara STIKP. Muhammadiyah Bone atau STIKP Muhammadiyah Bulukumba dan Makassar.

Muhammadiyah Sinjai memahami kondisi itu, maka pengurus berusaha kembali untuk membuka perkuliahan dan yang berhasil dibuka adalah Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai pada tahun 1974, dua tahun kemudian pada tahun 1976 baru memperoleh Izin Operasional status terdaftar dari Menteri Agama RI dengan surat keputusan Nomor: Kep/D.5110/1976 tanggal 15 April 1976, jurusan pendidikan Agama Islam Program Sarjana Muda. Pada tahun 1986, Rektor Unismuh Makassar memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri

sehingga kesempatan itu dipergunakan dengan baik oleh Muhammadiyah Sinjai dengan merubah nama dari Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai menjadi SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) Muhammadiyah Sinjai, jurusan Pendidikan Agama Islam program sarjana strata satu (S1) dan telah berdiri sendiri dan memperoleh Izin Operasional Menteri Agama RI. Status terdaftar dengan surat Keputusan Nomor: 61/1990 tanggal 25 April 1990.

Pada tahun 1995, karena tuntutan dan peraturan pemerintah dalam hal ini Departemen Agama RI bahwa semua perguruan tinggi di bawah naungan Departemen Agama RI harus menyesuaikan diri dengan peraturan itu. Sehingga SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) Muhammadiyah sinjai berubah nama menjadi SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM” (STAI) Muhammadiyah sinjai dengan menambah jurusan lagi, sehingga STAI Muhammadiyah Sinjai pada saat itu memiliki 3 (Tiga) Program Studi strata satu (S1) yaitu: 1) Pendidikan Agama Islam (PAI); 2) Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan 3) Ekonomi Syariah.

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 226/1995 tanggal 16 juni 1995 tentang perubahan nama dan izin Operasional pembukaan jurusan serta pemberian status terdaftar ketiga jurusan yang dimiliki tersebut. STAIM Sinjai telah mereformasi diri mendapatkan legitimasi menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai pada tahun 2015 oleh Kementrian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 6722 Tahun 2015 Tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Tentang Akreditasi Perguruan Tinggi, IAIM Sinjai masih menyangandak Akreditasi C (Cukup) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Nomor SK: 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015. Akreditasi ini disandang ketika masih bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Sinjai.

Periodisasi kepemimpinan IAI Muhammadiyah Sinjai sejak tahun 1974 sampai sekarang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 4.1
Periodisasi Kepemimpinan

Nama Pimpinan	Jabatan	Masa Bakti
Salam Basyah SH	Koordinator Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai	1974-1976
Drs. H.M. Amir Said	Koordinator Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai	1976-1982
Drs. H. Zainuddin Fatbang	Koordinator Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai	1982 – 1983
Drs. H.M. Amir Said	Koordinator Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar cabang Sinjai	1983-1986
Drs. A. Muh Nur Parolai	- Ketua Sekolah Tinggi Ilmu	- 1986- 1995

	Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai - Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai	- 1995 - 2005
--	--	------------------

Drs. A. Muh Nur Parolai	- Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai - Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai	- 1986- 1995 - 1995 - 2005
Drs. A. Muchtar Mappatoba, M.Pd	Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)	2005 - 2010

	Muhammadiyah Sinjai	
Dr. Muh. Judrah, S.Ag, M.Pd.I	Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai	2010 – 2014
Dr. Firdaus, M.Ag.	- Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai - Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai	- 2014 – 2015 - 2015 – Sekarang

3. Asas, Visi, Misi, Tujuan dan profil IAI Muhammadiyah Sinjai

a. Asas IAI Muhammadiyah Sinjai

Dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), IAIM Sinjai sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di

Sulawesi Selatan yang memiliki ciri khas Islami, Kompetitif dan Progresif, berasaskan:

- 1) Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan al-Sunnah sesuai dengan tujuan Muhammadiyah;
- 2) Undang-undang dan Peraturan Negara Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Nasional; dan
- 3) Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

b. Visi dan Misi IAIM Sinjai

1) Visi :

Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang “Islami, Kompetitif, dan Progressif”

2) Misi:

- a) Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi berlandaskan nilai-nilai Islam.
- b) Menyelenggarakan pendidikan Tinggi yang berdaya saing.
- c) Menghasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif.

- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional, maupun internasional.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik yang profesional.
- 2) Mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu keislaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang sebenar-benarnya.

d. Profil Lulusan

- 1) Mampu menguasai prinsip-prinsip dasar ilmu-ilmu ke-Islam-an dan mengembangkannya sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing
- 2) Mampu mengembangkan wawasan keilmuan secara inovatif, produktif sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing
- 3) Memiliki sikap dan perilaku profesional dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.

- 4) Memiliki integritas dalam kehidupan bermasyarakat berlandaskan nilai-nilai Islam yang berkemajuan
 - 5) Memiliki daya saing yang tinggi dalam dunia kerja secara professional berlandaskan nilai-nilai Islam yang berkemajuan.
- e. Struktur Organisasi IAIM Sinjai
- 1) Susunan organisasi Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai terdiri atas:
 - a) PP Muhammadiyah
 - b) Badan Pembina Harian (BPH)
 - c) Senat Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM)
 - d) Sistem Pengawasan Internal (SPI)
 - e) Unsur Pimpinan (Rektorat)
 - f) Unsur Dekan
 - g) Unsur Program Studi
 - h) Unsur Lembaga
 - i) Unsur Tenaga Pengajar (Dosen)
 - j) Unsur Pelaksana Administrasi
 - k) Unsur Penunjang
 - 2) Susunan Pengelola Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai

a) Badan Pembina Harian

Ketua : Drs. H. Zainuddin Fatbang
 Sekretaris : A. Makmur Jaya Nur, M.Pd.
 Bendahara : Dr. Muh. Syukri Bur, M.Pd.
 Anggota :
 (1)H. Abd. Hamid, DM.
 (2)Drs. Muh. Arief, M.Pd.I.

b) Senat Institut Agama Islam Muhammadiyah
 (IAIM) Sinjai

Ketua Senat : Dr. Firdaus, M.Ag.
 Sekretaris : Dr. Ismail, S.Pd.I., M.Pd.
 Anggota :
 (1) Dr. Amir Hamzah, M.Ag.
 (2) Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
 (3) Suriati, S.Ag., M.Sos.I.
 (4) Dr. Muh. Anis, S.Pd.I.,
 M.Hum.
 (5) Muh. Iqbal, S.Pd., M.Pd.
 (6) Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
 (7) Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.
 (8) Muh. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I.
 (9) Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.

c) Unsur Rektorat

(1)Rektor : Dr. Firdaus, M.Ag.

(2)Wakil Rektor I : Dr. Amir Hamzah,
M.Ag.

(3)Wakil Rektor II : Dr. Ismail, M.Pd.

d) Unsur Dekanat

Dekan FTIK : Dr. Hardianto
Rahman, M.Pd.

Dekan FUKIS : Suriati, S.Ag.,
M.Sos.I.

Dekan FEHI : Dr. Muh. Anis.,
S.Pd.I., M.Hum.

e) Unsur Program Studi (PS)

Tabel 4.2

Nama Prodi

Fakultas	PS	Ketua PS	Sekretaris PS
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	PAI	Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
	PGMI	Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	
	PBA	Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	
	TM	R. Nurhayati,	Diarti

		S.Pd.I., M.Pd.I.	Andraningsih, S.Pd.I., M.Pd.
	TBI	Nirwana, S.Pd., M.Pd.	
	S2 PAI	Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	
Ushuluddin dan Komunikasi Islam	BPI	Rahmatullah, S.Sos., M.A.	Sitti Aminah, S.Hum.,M.Hum
	IAT	Kusnadi, Lc., M.Pd.I.	
	KPI	Faridah, S.Kom.I., M. Sos. I.	
Ekonomi dan Hukum Islam	Eko-S	Muh. Iqbal, S.Pd., M.Pd.	Abd Salam, SE., M.E
	HPI	Amran, S.Pd.I., M.Pd.I.	
	PS	Abd Muhaemin, S. Ak, M.Ak.	

f) Unsur Lembaga

(1) LPM

:

Muhlis

S.Ko.I.,M.Sos.I

(2) LP2M & Lembaga Pers : Sudirman P
S.Pd.I, M.Pd.I

(3) LAIK : Mu. Zulkarnain Mubhar, S.Th.I

(4) LBA : Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

(5) Lembaga Konseling : Rahmatullah, S.Sos.I., MA.

g) Unsur Tenaga Pengajar (terdiri atas Dosen Tetap Persyarikatan, Dosen PNS DPK, dan Dosen tidak tetap).

h) Unsur Pelaksana Administrasi

Kepala Biro : Muh. Ahsan Nur, S.Pd.I.

Bendahara: Abd Rahman, S.Pd.I.

KTU FTIK :

Abd.Rahman Latief S.Pd.I

KTU FUKIS: Badiana, S.Pd.I.

KTU FEHI: Muhsin S,Pd.I

i) Unsur Penunjang

Kepala Perpustakaan : Asriani Abbas, S.I.P.

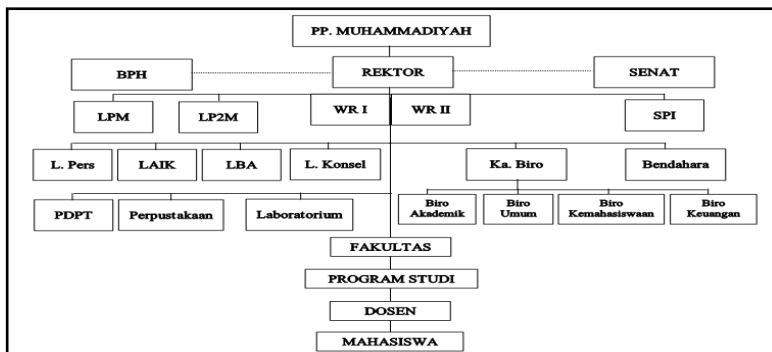
Staff Perpustakaan: Irwan Setiawan, S.I.P.

Kepala Laboratorium: Muhlis, S.kom.I.

Pangkalan Data : Umar,
S.Pd.I, M.Pd.I.

j) Struktur Organisasi Institut Agama Islam
Muhammadiyah (IAIM) Sinjai

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Insitut Agama Islam
Muhammadiyah Sinjai



B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Variabel

a. Variabel X

Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga merupakan hasil konstruksi (pemikiran) manusia yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, pengalaman, pemikiran, dan penyesuaian dengan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat. Pada dasarnya mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga adalah mata kuliah yang memberikan dasar-dasar teoritik, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling beserta aplikasi dan pengembangannya dalam

perkawinan dan keluarga untuk membentuk keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. Variabel X akan diuji dengan menggunakan indikator - indikator tentang pengertian, tujuan, model-model, tahap-tahapan, teknik dan proses, pergeseran nilai dalam keluarga, analisis *broken home*, keluarga sebagai sistem dan struktur keluarga, aplikasi teori dan teknik konseling keluarga sakinah mawaddah warahmah, pendidikan dalam keluarga, serta profesi bimbingan konseling keluarga dan perkawinan. Data tentang Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga diambil menggunakan angket sebanyak 10 butir pertanyaan dengan jumlah responden 60 mahasiswa.

b. Variabel Y

Pemahaman mahasiswa pra nikah adalah kemampuan untuk mengerti, memahami atau memahamkan tentang suatu hal yang telah dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang bermakna dengan tujuan agar semakin memahami terhadap persiapan-persiapan sebelum pernikahan dengan

indikator-indikator tentang usia ideal untuk menikah, kondisi fisik, karakteristik psikologi, kepribadian diri, latar belakang sosial keluarga, nilai-nilai dan etika pergaulan, makna pernikahan, persamaan kepercayaan agama, serta persiapan sebelum menikah. Data tentang pemahaman mahasiswa tentang pra nikah diambil menggunakan angket sebanyak 10 butir pertanyaan dengan jumlah responden 60 mahasiswa.

2. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan penjelasan yang berkenaan dengan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan ini terdapat dua variabel. Penulis menggunakan angket dengan cara menyebarkan langsung dengan responden.

Adapun responden yang diambil adalah mahasiswa yang belum menikah dan mengikuti mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga yang masuk dalam sampel, yang jumlah sampelnya adalah

60 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Nama-nama Mahasiswa Pra Nikah Prodi BPI

No	Nama	Nim	Prodi	Semester
1	Rahmaniah	150102002	BPI	8
2	Nurbaeti	150102003	BPI	8
3	Sri Hariani	150102004	BPI	8
4	Nurwahida	150102009	BPI	8
5	Andi Desi	150102010	BPI	8
6	Nurul Syamsyiah	150102014	BPI	8
7	Hasdar	150102015	BPI	8
8	Nurwahidah	150102016	BPI	8
9	A. Sri Wahyuni	150102020	BPI	8
10	Tamsil	150102024	BPI	8
11	Maksum	150102027	BPI	8
12	Nasruddin	150102029	BPI	8
13	Muh. Yusriandi	150102030	BPI	8
14	Abd. Kabir	150102031	BPI	8
15	Khaerul Anwar	150102034	BPI	8
16	Nursan	150102035	BPI	8
17	Mardiani	150102037	BPI	8

18	Hikmawati	150102038	BPI	8
19	Nur Azizah Tunnisa	160102001	BPI	6
20	Nurfadillah	160102003	BPI	6
21	Sri Wahyunigsi	160102004	BPI	6
22	Ashar	160102005	BPI	6
23	Abdullah	150102006	BPI	6
24	Sahrianti	160102007	BPI	6
25	Rika Audina	160102008	BPI	6
26	Amnisar	160102009	BPI	6
27	Nurhidaya	160102010	BPI	6
28	Herawati	160102011	BPI	6
29	Surianti	160102012	BPI	6
30	Nurwahidah	160102015	BPI	6
31	Miftahul Jannah	160102016	BPI	6
32	Jusmiati	160102017	B;PI	6
33	Hasmaniar	160102019	BPI	6
34	Ismawati	160102020	BPI	6
35	Putri dewi Abdulla	160102021	BPI	6
36	Sutarni	160102022	BPI	6
37	Wardawati	160102023	BPI	6
38	Nuraeni	160102024	BPI	6

39	Mujahidah	160102026	BPI	6
40	Ilham	160102028	BPI	6
41	Marwan Sabil		BPI	6
42	Uci Atmanegara	160102029	BPI	6
43	Emi Andriani	160102032	BPI	6
44	Wardah	160102033	BPI	6
45	Arniati	160102034	BPI	6
46	Mariana	160102035	BPI	6
47	Marhana Tunnisa	160102036	BPI	6
48	Hilyatul Azizah	160102037	BPI	6
49	Mika Melati	160102045	BPI	6
50	Nurul Afiah Herman	160102046	BPI	6
51	Mardatillah	160102049	BPI	6
52	Wahyudi Kurniawan	160102052	BPI	6
53	Haerani	160102054	BPI	6
54	Nuraeni	160102056	BPI	6
55	Hasanatang	160102059	BPI	6
56	Ainul Haq	160102053	BPI	6
57	Asdar	160102043	BPI	6
58	Muliati	160102039	BPI	6
59	Erang Kursani	160102057	BPI	6

60	A.Rahmianti	150102015	BPI	6
----	-------------	-----------	-----	---

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskripsi Statistik, yaitu deskripsi statistik Variabel X dan Y.

1. Deskripsi Variabel X atau Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga

Berikut ini adalah deskripsi variabel X atau mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga

Tabel 4.4
Tabulasi hasil angket Pemahaman Mata Kuliah
Konseling Perkawinan dan Keluarga

No	Responden	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Rahmaniah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
2	Nurbaeti	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	7
3	Sri Hariani	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5
4	Nurwahida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Andi Desi	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
6	Nurul Syamsiah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
7	Hasdar	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
8	Nurwahidah	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5
9	A.Sri Wahyuni	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5
10	Tamsil	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4
11	Maksum	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
12	Nasruddin	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4
13	Muh. Yusriandi	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
14	Abd. Kabir	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
15	Khaerul Anwar	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
16	Nursan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	Mardiani	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
18	Hikmawati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
19	Nur Azizah Tunnisa	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
20	Nurfadillah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
21	Sri Wahyunigsi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	Ashar	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
23	Abdullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	Sahrianti	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6

25	Rika Audina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	Amnisar	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
27	Nurhidaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	Herawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29	Surianti	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
30	Nurwahidah	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5
31	Miftahul Jannah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
32	Jusmiati	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
33	Hasmaniar	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6
34	Ismawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35	Putri dewi Abdulla	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
36	Sutarni	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
37	Wardawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
38	Nuraeni	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
39	Mujahidah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
40	Ilham	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
41	Marwan Sabil	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5
42	Uci Atmanegara	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4
43	Emi Andriani	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7
44	Wardah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
45	Arniati	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7
46	Mariana	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5
47	Marhana Tunnisa	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4
48	Hilyatul Azizah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
49	Mika Melati	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6
50	Nurul Afiah Herman	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6
51	Mardatillah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
52	Wahyudi Kurniawan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
53	Haerani	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6
54	Nuraeni	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5
55	Hasanatang	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
56	Ainul Haq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
57	Asdar	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
58	Muliati	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6
59	Erang Kursani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
60	A.Rahmianti	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6
TOTAL												437

2. Deskripsi variabel Y atau Pemahaman Mahasiswa Pra Nikah

2. Deskripsi variabel Y atau Pemahaman Mahasiswa Pra Nikah

Berikut ini adalah deskripsi variabel Y atau pemahaman mahasiswa pra nikah.

25	Rika Audina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	Amnisar	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
27	Nurhidaya	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
28	Herawati	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
29	Surianti	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6
30	Nurwahidah	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
31	Miftahul Jannah	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6
32	Jusmiati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
33	Hasmaniar	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
34	Ismawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35	Putri dewi Abdulla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36	Sutarni	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
37	Wardawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
38	Nuraeni	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
39	Mujahidah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
40	Ilham	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
41	Marwan Sabil	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6
42	Uci Atmanegara	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6
43	Emi Andriani	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
44	Wardah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
45	Arniati	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
46	Mariana	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6
47	Marhana Tumnisa	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
48	Hilyatul Azizah	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
49	Mika Melati	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
50	Nurul Afiah Herman	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
51	Mardatillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
52	Wahyudi Kurniawan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
53	Haerani	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
54	Nuraeni	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7

55	Hasanatang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
56	Ainul Haq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
57	Asdar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
58	Muliati	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6
59	Erang Kursani	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
60	A.Rahmianti	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4
TOTAL												485

D. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel. 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga	Pemahaman mahasiswa pra nikah
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.28	8.08
	Std. Deviation	1.860	1.670
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.175
	Positive	.111	.126
	Negative	-.106	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.856	1.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.456	.050

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai sig, atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal.

- b. Nilai sig, atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data adalah normal.

Tabel. 7
Keputusan Uji Normalitas Data

Nama variabel	Nilai Asymp. Sig. (2- tailed)	Taraf signifikasi	Keputusan
Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga	0,456	0,05	Normal
pemahaman mahasiswa pra nikah	0,050	0,05	Normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam

analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari populasi yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel. 8

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pemahaman mahasiswa pra nikah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.910	6	53	.495

Dari hasil statistik dari output SPSS di atas diketahui nilai signifikan sebesar 0,495. Karena nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap pemahaman mahasiswa pra nikah mempunyai varian yang sama.

c. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang

linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *tes for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel. 9
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman mahasiswa pra nikah * mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga	Between Groups	(Combined)	45.549	6	7.592	3.380	.007
		Linearity	40.186	1	40.186	17.893	.000
		Deviation from Linearity	5.363	5	1.073	.478	.791
	Within Groups		119.034	53	2.246		
	Total		164.583	59			

Dari tabel output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0.05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dan pemahaman mahasiswa pra nikah terdapat hubungan linear secara signifikan.

E. Uji Hipotesis

Data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*statistic product and service solution*), untuk mendapatkan hasil pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25 (*statistic product and service solution*), yaitu:

1. Statistik

Tabel 4.10

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	8.0667	1.66588	60
X	7.2667	1.86735	60

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) dari variabel x adalah 7.2667 sedangkan rata-rata (mean) dari variabel y adalah 8.0667 dengan N berjumlah 60 mahasiswa.

2. Uji Regresi

Tabel 4.11

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
t	(Constant)	4.925	.768		6.410	.000
	X	0.432	.102	.485	4.219	.000

a. *Dependent Variable: pemahaman mahasiswa pra nikah (y)*

Sumber data: Hasil output SPSS 25.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan linear sederhana sebagai berikut: $Y = 4.925 + 0.432 X$, adapun hasil analisis dari persamaan diatas sebagi berikut:

- a. Konstanta sebesar 4.925.
- b. Koefisien X sebesar 0.432

Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga menyatakan adanya pengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah dengan nilai koefisien sebesar 0.432. Hal ini menunjukkan bahwa

koefisien regresi antara variabel mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga sejalan dengan variabel pemahaman mahasiswa pra nikah.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	0.235	0.222	1.46975

a. Predictors: (Constant), x

Sumber data: Hasil output SPSS 25.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,235 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,222 artinya bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah sebesar 23,5% sedangkan sisanya 76,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 23,25% peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai dipengaruhi oleh adanya mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dan

sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

4. Uji T-Text

Tabel 4.13

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
T	(Constant)	4.925	.768		6.410	.000
	X	0.432	0.102	0.485	4.219	0.000

H_0 = Tidak terdapat pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai.

H_1 = Terdapat pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa T_{hitung} sebesar 4.219 dengan taraf sig 0.000 dimana nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini tersebut

membuktikan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai.

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka artinya tidak terdapat peningkatan antara variabel independent terhadap variabel dependent karena H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya terdapat peningkatan antara variabel independen terhadap variabel dependen karena H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- c. Jika $\text{sig } t > 0,05$ maka artinya tidak terdapat peningkatan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. Jika $\text{sig } t < 0,05$ maka artinya terdapat peningkatan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisi statistik maka dapat disimpulkan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat memberikan pengaruh kepada peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah Prodi BPI IAIM

Sinjai karena nilai T_{hitung} sebesar 4.219 dan T_{tabel} sebesar $N = 60$, $v = n - 2$ ($60 - 2 = 58$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.671 karena $t_{0,05;58} = 1.671$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $T_{hitung} 4.219 > T_{tabel} 1.671$, dan $\text{sig } t \ 0,000 < \text{sig } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah Prodi BPI IAIM Sinjai.

Dari pengujian hipotesis tersebut bahwa antara mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dan peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di IAIM Sinjai dengan jumlah responden 60 mahasiswa, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di Prodi BPI IAI Muhammadiyah Sinjai yang terdiri dari dua semester yaitu semester 6 dan semester 8 sebanyak 60 responden. Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat memberikan pengaruh kepada peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai karena nilai T_{hitung} sebesar 4.219 dan T_{tabel} sebesar $N = 60$, $v = n - 2$ ($60 - 2 = 58$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.671 karena $t_{0,05;58} = 1.671$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $T_{hitung} 4.219 > T_{tabel} 1.671$, dan

$\text{sig } t \ 0,000 < \text{sig } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan bahwa mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa pra nikah pada Prodi BPI IAIM Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa IAIM Sinjai, agar lebih memahami dan memperhatikan mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga agar bisa meningkatkan pemahaman mengenai pra nikah, karena dalam mata kuliah tersebut didalamnya terdapat materi-materi tentang persiapan pernikahan dan keluarga sakinah, mawaddah dan warahmah.
2. Bagi peneliti atau pihak-pihak lainnya, diharapkan juga bisa mengaplikasikan materi yang telah didapatkan dalam mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga agar bisa menjadi orang yang bahagia baik dalam pernikahan maupun dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil Abdul Mu'nim Abu Abbas, *Ketika Menikah Jadi Pilihan*, Cet. I; Jakarta: Almahira, 2001.
- Bakhtiar, *Menuju Keluarga Sakinah*, Pekan Baru: CV. Realita Utama, 2014.
- Depag, *Korps Penasehatan Perkawinan Keluarga Sakinah*, Jakarta: Departemen Negara RI, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, Cet, I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pentasih Al-Qur'an Depag RI, 2005
- Diyah Asti Utami, *Bimbingan Pra Nikah untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Wonosari*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Elfitha, *Pengertian, Peran, Fungsi, Sifat Mahasiswa*, <http://efitah05.blogspot.com.22> oktober 2014, diakses pada tanggal 30 November 2018.
- Faridah, *Hypnoterapi & Konseling Qurani Kajian Teori dan Praktik*, Cet, I; Sinjai: CV. Latinilu, 2017.
- Adung Adul Mukti, *Silabus Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam*, IAIN SMH Banteng, 2012.
- Dadang Hawari, *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999.
- Hasil Analisis Data System SPSS 25 Diolah pada Tanggal 29 Juni 2019.

Jamaluddin, Nanda Amalia, *Buku Ajar Hukum Perkawinan*, Unimal Press, 2016.

Kustiah Sunarty, Alimuiddin Mahmud, *Konseling Perkawinan Dan Keluarga*, Cet. I; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2016.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Muhammad Zuhaily, *Fiqih Munakahat Kajian: Kajian Fiqih Pernikahan dalam Perspektif Madzhab Syafii' Terjemahan oleh Muhammad Kholison*, Surabaya: CV. INTIAZ, 2010.

Muhlis, *Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam*, IAIM Sinjai, 2018.

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Nur aisyah Albantaby, *Panduan Praktis Menikah untuk Wanita Al-Qur'an dan As- Sunnah*, Jakarta: Sealova Media, 2014.

Nurul Latifah, *Persepsi Mahasiswa tentang Kesiapan Pernikahan Studi terhadap Mahasiswa BK STKIP PGRI Sumatera Barat Tahun Masuk 2010*, Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumatera Barat, 2010.

Psychology, “Kesiapan Menikah Vs persiapan pernikahan”
<https://psychology.binus.ac.id/2015/06/23/kesiapan->

<menikah-vs-persiapan-pernikahan.html>, diakses tanggal 04 Desember 2018 pukul 15.11 Wib.

Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016

Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga Family Counseling*, Bandung:ALFABETA, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. II; Bandung: CV. Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.X; Jakarta: PT. Rineka Cipta,1997.

Syaikh Hasan Ayyub, *Fiqh Keluarga*, Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2001.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, Cet. I; Yokyakarta: Gafa Media, 2014.

Valentina Rosa Manihuruk, *Persepsi Tentang Konseling Pranikah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*, Skripsi S1Keperawatan, 2012.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MATA KULIAH KONSELING
PERKAWINAN DAN KELUARGA TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN MAHASISWA PRA
NIKAH (STUDI KASUS PADA PRODI BPI IAIM
SINJAI)

VARIABEL	TEORI DAN DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR-INDIKATOR	ITEM
Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga	Mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga merupakan hasil konstruksi (pemikiran) manusia yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, pengalaman, dan pemikiran, dan	10) Mampu mendeskripsikan pengertian dan tujuan konseling perkawinan dan keluarga	1,2 3,4 5
		11) Mampu mendeskripsikan model, tahapan, teknik dan proses	6 7 8,9 10

	penyesuaian dengan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat. Pada dasarnya mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga adalah mata kuliah yang memberikan dasar-dasar teoritik, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling beserta aplikasi dan pengembangannya dalam	konseling perkawinan. 12) Mampu mendeskripsikan pergeseran nilai dalam keluarga dan analisis <i>broken home</i>. 13) Mampu mendeskripsikan keluarga sebagai sistem dan struktur keluarga. 14) Mampu mendeskripsikan aplikasi teori dan beberapa teknik konseling	
--	---	--	--

	perkawinan dan keluarga untuk membentuk keluarga sakinah, mawaddah, warahmah	keluarga. 15) Mampu mendeskripsikan keluarga sakinah mawaddah warahmah dan pendidikan dalam keluarga. 16) Mampu menjelaskan dan memahami profesi bimbingan konseling.	
Pemahaman mahasiswa pra nikah	Pemahaman mahasiswa pra nikah adalah	10) Memahami usia ideal untuk	1 2 3

kemampuan untuk mengerti, memahami atau memahami tentang suatu hal yang telah dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang bermakna dengan tujuan agar semakin memahami terhadap persiapan-persiapan sebelum pernikahan	menikah.	4
	11) Memiliki kondisi fisik yang baik untuk menikah.	5 6,7 8 9 10
	12) Memahami karakteristik psikologi pria dan wanita.	
	13) Memahami karakter kepribadian diri.	
	14) Memahami perbedaan latar belakang sosial keluarga.	
	15) Memahami nilai-nilai	

		dan etika dalam pergaulan. 16) Memahami makna pernikahan sebagai sarana ibadah. 17) Memiliki persamaan kepercayaan. 18) Memahami persiapan-persiapan sebelum menikah	
--	--	--	--

ANGKET
PENGARUH MATA KULIAH KONSELING
PERKAWINAN DAN KELUARGA TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN MAHASISWA PRA
NIKAH
(STUDI KASUS PADA PRODI BPI IAIM SINJAI)

A. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

Semester :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan dua kategori pilihan:
Ya (Skor = 1)
Tidak (Skor = 0)
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada angket anda.
3. Pada setiap pertanyaan terdapat dua pilihan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

4. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai yang anda alami. Setiap pernyataan tidak lebih dari satu jawaban.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
a. Angket mata kuliah konseling perkawinan dan keluarga			
1	Apakah anda mampu memahami pengertian konseling perkawinan dan konseling keluarga		
2	Apakah anda mengetahui tujuan konseling perkawinan dan konseling keluarga		
3	Apakah anda mampu memahami model dan tahapan konseling perkawinan		
4	Apakah anda mampu memahami teknik dan proses konseling perkawinan		
5	Apakah anda mampu memahami pergeseran nilai dalam keluarga dan analisis <i>broken home</i>		

6	Apakah anda mampu memahami pengertian sistem dan keluarga sebagai sistem dan struktur keluarga		
7	Apakah anda mampu memahami aplikasi teori dan beberapa teknik konseling keluarga		
8	Apakah anda mampu memahami keluarga sakinah mawaddah warahmmah		
9	Apakah anda mampu memahami pendidikan dalam keluarga		
10	Apakah anda mampu menjelaskan dan memahami profesi bimbingan konseling		
b. Pemahaman Mahasiswa Pra Nikah			
1	Apakah anda memahami usia ideal untuk menikah		
2	Apakah anda memahami kondisi fisik yang baik untuk menikah		
3	Apakah anda mampu memahami karakteristik psikologi pria dan		

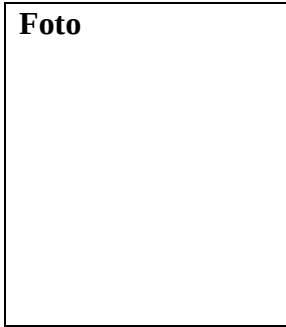
	wanita		
4	Apakah anda mampu memahami karakter kepribadian diri		
5	Apakah anda memahami latar belakang sosial keluarga antarpasangan		
6	Apakah anda mampu memahami nilai-nilai dalam pergaulan		
7	Apakah anda mampu memahami etika dalam pergaulan		
8	Apakah anda memahami bahwa makna pernikahan sebagai sarana ibadah		
9	Apakah anda memahami persamaan kepercayaan (agama antarpasangan)		
10	Apakah anda mampu mengetahui persiapan-persiapan sebelum menikah		

DOKUMENTAS



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Foto



NURBAETI lahir di

Dusun Cilellang, Desa
Malimongeng Kecamatan
Salomekko tepatnya pada
tanggal 12 Juli 1997. Anak
ke- 03 dari 03 bersaudara dari
pasangan H.Abdullah dan

Hj.Nurhafida. Masa kecilnya menempuh pendidikan di SD 256 Malimongeng Tamat pada tahun 2009, kemudian Smp Neg. 1 Kajuara Tamat pada tahun 2012, dan MAN Kajuara Tamat pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang sekarang sudah beralih menjadi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai mengambil Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Mengawali kegiatan mahasiswanya ditahun pertama menjadi mahasiswa dengan memasuki organisasi kampus yaitu Hizbul Wathan IAIM Sinjai angkatan XIV, kemudian juga masuk sebagai pengurus HIMAPRODI BPI periode 2016-2017. Penulis Sementara menyelesaikan skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Mata Kuliah Konseling Perkawinan dan Keluarga terhadap*

Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Pra Nikah (Studi Kasus pada Prodi BPI IAIM Sinjai)” Insyaallah Selesai Tahun 2019 ini.

Pengalaman Organisasi:

- HIZBUL WATHAN IAIM SINJAI *Pada tahun 2016*
- HIMAPRODI BPI *Pada tahun 2016-2017*